



Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dian Antika¹, Nyimas Wardatul Afiqoh²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik

Corresponding author: atk.dian23@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

Return on Assets;
Return on Equity;
Price to Earning Ratio;
Harga Saham.

Keyword:

Return on Assets;
Return on Equity;
Price to Earning Ratio;
Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan pengujian pengaruh variabel ROA, ROE dan PER terhadap harga saham. Sumber data penelitian adalah data sekunder berupa data laporan keuangan BEI yang dikumpulkan dari tahun 2021-2022. Di BEI terdapat 47 emiten bank yang beroperasi di bursa saham. Purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel, dengan kriteria yang menghasilkan sebanyak 35 sampel. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda termasuk uji *t* parsial dan uji *F* simultan dengan bantuan IBM SPSS statistik versi 22. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Variabel ROE dan PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Variabel ROA, ROE dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

ABSTRACT

This study aims to test the effect of ROA, ROE and PER variables on stock prices. The source of research data is secondary data in the form of IDX financial statement data collected from 2021-2022. On the IDX, there are 47 bank issuers operating on the stock exchange. Purposive sampling is used for sample selection, with criteria that produce as many as 35 samples. Data analysis used classical assumption tests and multiple linear regression tests including partial *t* tests and simultaneous *F* tests with the help of IBM SPSS statistics version 22. Based on the results of the analysis obtained, it shows that the ROA variable does not have a significant effect on bank stock prices. ROE and PER variables partially have a positive and significant effect on bank stock prices. The variables ROA, ROE and PER simultaneously have a significant effect on bank stock prices.

PENDAHULUAN

Pada era bisnis sekarang perkembangan perusahaan perbankan di pasar modal atau Bursa Efek terus berkembang dengan pesat. Keberadaan Bursa Efek sebagai wadah bertemunya antara investor yang mempunyai modal dengan Investor yang memerlukan modal melalui transaksi perdagangan sekuritas (Hasballah 2022). Ada dua jenis sekuritas: sekuritas berjangka pendek dan sekuritas berjangka panjang. Sekuritas berjangka pendek berupa Sertifikat deposito dan Surat berharga pasar modal. sekuritas berjangka panjang berupa obligasi dan saham. Obligasi dikeluarkan oleh otoritas seperti pemerintah dan swasta. Sedangkan saham meliputi pertama, saham biasa. tanggung jawab pemegang saham biasa terbatas. Jika perusahaan gagal ataupun bangkrut, pemegang saham menanggung kerugian sama dengan jumlah yang diinvestasikan dalam saham.

Kedua, saham preferen. Saham preferen mirip dengan saham biasa karena membayar dividen kepada pemegangnya lebih diutamakan dan menunjukkan kepemilikan ekuitas tanpa tanggal jatuh tempo tertulis pada lembar saham (Andyana 2020:33). Saham adalah jenis investasi atau kepemilikan dalam bisnis.. Saham menjadi salah satu investasi jangka panjang ataupun pendek tergantung kebutuhan investor. setiap saham di inginkan investor untuk dibeli bisa dilihat di Bursa Efek Indonesia sebagai wadah para pelaku saham dalam memperjualbelikan atau memperdagangkannya. Banyak sektor – sektor saham di BEI yang dinikmati calon investor maupun investor, terutama saham di sektor perbankan menjadi salah satu menarik perhatian investor dalam berinvestasi saham.

Dalam berinvestasi saham, investor harus memperhatikan entitas perbankan profil dengan tingkat likuiditas atau rasio likuiditas, fluktuasi IHSG, tren pasar atau *market trend*, ROE, *buy and sell*, EPS. Selain itu, ada tiga strategi membeli saham, di antaranya yang pertama, “*Buy On Weakness*”, artinya membeli saham saat murah dan aman saat harga saham turun ke level tertentu. Maka investor mendapatkan keuntungan dengan menjualnya kembali ketika harga saham mulai naik. Kedua *Buy If/On Breakout* dengan pembelian saham saat harganya tembus tingkatan *resistance* tertinggi. Maka investor mendapatkan keuntungan dengan menjual saat harga saham berada pada posisi level tertinggi. Ketiga *Buy on Retracement* dengan pembelian saham sesudah mengalami tingkatan bawah atau *breakout*. Kondisi ini biasanya mengalami kenaikan tajam karena berhasil melewati *breakout* sehingga investor memperoleh keuntungan dari menjual kembali harga saham tersebut.

Perusahaan perbankan memiliki tantangan persaingan semakin meningkat pada banyaknya Bank Bayangan atau Shadow Banking dan potensi pasar yang dimiliki semakin kecil. Bank Bayangan sering dikenal sebagai perusahaan keuangan nonbank, biasanya tidak dengan pengawasan dari regulator. di antaranya bank investasi, pemberi pinjaman hipotek, pemberi pinjaman bayaran, dana lindung nilai, dana ekuitas swasta, perusahaan asuransi, pasar uang. Untuk itu perusahaan perlu di analisis fundamental menggunakan rasio keuangan seperti Rasio ROA, ROE, dan PER agar mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan serta mengetahui posisi laba atau keuntungan dari tahun lalu hingga tahun ini.

Penelitian sebelumnya oleh Al umar & Savitri (2020) menyatakan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*. EPS berpengaruh pada *Stock Price*. *Stock Price* sangat dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan EPS secara bersamaan. Menurut Kurnia & Fitriani (2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh menguntungkan dan signifikan terhadap *Stock Price*. ROE tidak berpengaruh pada harga saham. ROA dan ROE sama-sama berpengaruh pada *Stock Price*. Menurut Pratama & Panggiarti (2022) menyatakan bahwa PER, ROE, dan DAR sama – sama berpengaruh terhadap *Stock Price*. PER berpengaruh pada harga saham. ROA dan DAR tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*.

Menurut Prasetya & Fitra (2022) menyatakan bahwa ROE, ROA, dan DER tidak berpengaruh pada *Stock Price*. EPS berpengaruh besar dan menguntungkan terhadap *Stock Price*. Hubungan antara ROE, ROA, dan DER pada *Stock Price* tidak dapat dimoderasi oleh PER. Rasio PER dapat membantu mengendalikan hubungan antara EPS pada harga saham. Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu dalam menunjukan hasil penelitian sehingga menarik untuk diuji. Akibatnya, masalah berikut dirumuskan: Apakah ROA, ROE, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. tujuan penelitiannya untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

KAJIAN LITERATUR

Return on Assets

Secara ringkas, *Ratio* ini menghitung kapasitas perusahaan dalam memperoleh *Profit* pada kualitas *Assets* khusus (Hanafi dan Halim:84). Rasio ini untuk Mengidentifikasi efektivitas manajemen perusahaan

dalam mewujudkan *profit* dari investasi. Peningkatan ROA menghasilkan peningkatan produktivitas. Semakin banyak laba perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan.

Return on Equity

Secara ringkas, *Ratio* ini menghitung kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada jumlah modal saham yang ditanamkan oleh pemiliknya (Hanafi dan Halim:84). Jika suatu perusahaan memiliki kemampuan terus menerus yang dapat menguntungkan investor, maka transaksi tersebut dapat meningkatkan saham perusahaan dan tingkat harga akan ditentukan oleh evolusi kondisi perusahaan.

Price to Earning Ratio

Secara ringkas, *Ratio* ini membandingkan *Stock Price* dengan laba per saham (Murhadi 2013:65). Rasio ini dimiliki oleh investor guna memeriksa atau menilai saham perusahaan saat memilih saham, adapun nantinya akan mendatangkan keuntungan signifikan ini. Perusahaan dengan probabilitas keberhasilan yang tinggi memiliki rasio PER tinggi menjadi lebih menguntungkan, sementara perusahaan dengan probabilitas keberhasilan yang rendah mempunyai rasio PER rendah. Secara umum, ketika laju pertumbuhan perusahaan meningkat, demikian juga tingkat pengembalian investasinya, sehingga menarik investor dan meningkatkan *Stock Price*.

Harga Saham

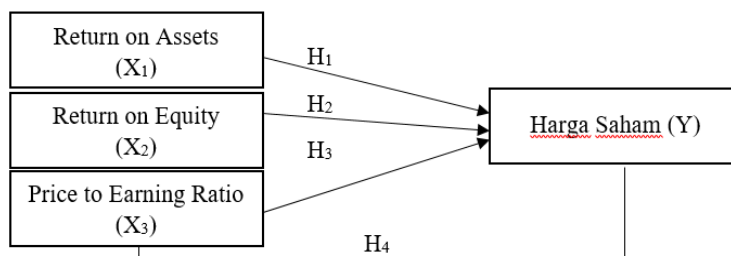
Menurut Chandrarin (2018:40) menjelaskan bahwa Harga Saham merupakan kinerja perusahaan di *Stock exchange*. *Stock Price* berada di Bursa Keuangan, Penentuan ukuran nominal tergantung masing-masing perusahaan. Harga saham sebagai tempat bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan melalui dividen. Harga saham suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilannya. Ketika permintaan untuk saham perusahaan naik, begitu juga harga saham emiten naik. Jika permintaan saham perusahaan menurun, begitu juga harga saham emiten turun.

Teori sinyal

Menurut Chandrarin (2018:40) teori sinyal menyatakan bahwa dividen sebagai sinyal, apabila dividen yang diberikan kepada *stockholder* atau *shareholder* nilainya tak terbatas maka merupakan sinyal baik untuk investor sehingga kinerjanya akan baik, sedangkan apabila dividen yang diberikan kepada *stockholder* atau *shareholder* nilainya kecil maka merupakan sinyal buruk untuk investor. Jadi Teori sinyal dapat digunakan pada nilai perusahaan dan sangat berhubungan dengan rasio keuangan karena mampu memberi sinyal para investor alasan untuk berinvestasi.

Kerangka Konsep Penelitian

Untuk memudahkan dalam menganalisa maka dibentuk Kerangka konsep penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah solusi tentatif dalam perumusan masalah *Research* yang disajikan dengan bentuk *question*. karena solusi yang diberikan tergantung pada *theory*. Maka hipotesis menurut hasballah (2022) membuktikan bahwa :

- H1 : ROA secara parsial Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
- H2 : ROE secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan Terhadap harga saham Perusahaan perbankan.
- H3 : PER secara parsial Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
- H4 : ROA, ROE dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis dugaan dan mengontrol suatu gejala mengenai ada tidaknya hubungan signifikan dua variabel atau lebih (Machali 2021:22). Data diambil dari BEI perusahaan perbankan dan data tersebut dianalisis secara *Quantitative*. dimana dilaksanakan penelitian ini untuk mencari tahu hubungan pengaruh variabel tersebut pada *Stock price*. Jenis data menggunakan Data dokumenter berupa *Financial statement data* yang dikumpulkan dari *Indonesia Stock Exchange* tahun 2021 – 2022. Selanjutnya data diolah menjadi *Panel data* seperti pada tabel 1. Sumber data penelitian dari data sekunder, yang memuat laporan laba rugi dan neraca perusahaan perbankan dari tahun 2021 – 2022. Teknik pengambilan data menggunakan studi dokumenter termasuk mengunduh data harga saham dan laporan keuangan berbentuk ringkasan kinerja sudah diterbitkan antara tahun 2021 – 2022 melalui IDX (Bursa Efek Indonesia). Populasi penelitian pada IDX (*Indonesia Stock Exchange*) BEI sebanyak 47 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dengan metode *purposive sampling*. kriterianya meliputi Pertama, perusahaan perbankan melaporkan laporan keuangan periode 2021-2022 secara periodik. Kedua, perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan kriteria yang didapat sebanyak 35 sampel dengan periode 2 tahun maka sampel penelitian tersebut sebanyak 70 data sehingga dapat dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penelitian Harga Saham, ROA, ROE, PER

No	Code Emiten	Tahun	ROA	ROE	PER	Harga Saham
			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
			(%)	(%)	(Rp)	(Rp)
1	BTPS	2021	7,90	20,65	18,82	3.580
		2022	8,41	21,17	12,08	2.790
2	BBCA	2021	2,56	15,50	28,62	7.300
		2022	3,10	18,43	25,86	8.550
3	BBHI	2021	4,14	14,77	429,44	7.075
		2022	2,44	4,21	142,04	1.765
4	BBMD	2021	3,25	12,11	15,50	2.000
		2022	3,15	11,49	16,32	2.120
5	BBSI	2021	2,65	3,17	216,58	4.300
		2022	2,26	2,44	139,69	3.160
6	MEGA	2021	3,02	20,94	14,72	8.475
		2022	2,86	19,64	15,28	5.275
7	BBRI	2021	1,83	10,54	20,25	4.110
		2022	2,76	16,94	14,52	4.940
8	BMRI	2021	1,77	13,75	10,72	7.025
		2022	2,26	17,82	10,30	9.925
9	NISP	2021	1,18	7,79	6,10	670
		2022	1,39	9,72	5,14	745
10	BJBR	2021	1,27	15,43	6,51	1.335
		2022	1,24	15,23	6,30	1.345
11	BJTM	2021	1,51	13,96	7,39	750
		2022	1,50	13,48	6,91	710
12	BTPN	2021	1,62	8,60	6,80	2.620
		2022	1,74	9,21	5,88	2.650
13	SDRA	2021	1,44	6,80	7,69	565
		2022	1,67	8,67	5,68	570

14	BRIS	2021	1,14	12,11	24,18	1.780
		2022	1,39	12,71	13,97	1.290
15	BBNI	2021	1,14	8,68	11,45	6.750
		2022	1,79	13,18	9,31	9.225
16	PNBN	2021	0,89	3,74	10,21	770
		2022	1,54	6,45	11,33	1.540
No	Code Emiten	Tahun	ROA (X1)	ROE (X2)	PER (X3)	Harga Saham (Y)
			(%)	(%)	(Rp)	(Rp)
17	BNGA	2021	1,32	9,45	5,87	965
		2022	1,66	11,26	5,80	1.185
18	BNII	2021	1,00	5,85	15,06	332
		2022	0,95	5,19	11,33	228
19	BDMN	2021	0,87	3,70	13,76	2.350
		2022	1,73	7,22	7,78	2.730
20	BMAS	2021	0,56	6,02	95,90	1.730
		2022	0,77	3,65	81,75	1.090
21	BSIM	2021	0,24	1,74	119,60	875
		2022	0,47	3,04	75,33	845
22	BBTN	2021	0,64	11,10	7,71	1.730
		2022	0,76	11,75	4,69	1.350
23	BNLI	2021	0,53	3,36	45,11	1.535
		2022	0,79	5,35	18,24	1.015
24	NOBU	2021	0,31	3,64	49,09	710
		2022	0,47	5,55	24,38	550
25	BGTG	2021	0,13	0,51	250,94	244
		2022	0,51	1,47	31,12	87
26	BINA	2021	0,26	1,67	541,99	3.810
		2022	0,76	4,78	150,84	3.990
27	DNAR	2021	0,23	0,57	233,37	292
		2022	0,13	0,37	217,39	170
28	MAYA	2021	0,04	0,32	176,97	660
		2022	0,02	0,19	236,67	520
29	MCOR	2021	0,30	1,31	55,40	116
		2022	0,54	2,19	22,31	80
30	BNBA	2021	0,51	1,99	202,06	3.240
		2022	0,47	1,27	80,48	925
31	BABP	2021	0,09	0,54	425,14	186
		2022	0,31	1,94	61,98	101
32	BACA	2021	0,16	1,64	54,13	266
		2022	0,16	0,98	81,35	131
33	AGRS	2021	0,09	0,43	229,39	166
		2022	0,57	2,48	24,04	90
34	ARTO	2021	0,70	1,04	2.577,19	16.000

		2022	0,09	0,19	3.239,19	3.720
35	MASB	2021	0,92	7,89	20,67	3.550
		2022	1,43	8,91	14,38	3.530

Sumber : IDX 2023 di olah data

Pengukuran Variabel dan Teknik Analisis Data

Harga saham yang diukur dengan harga penutupan menggunakan ww.idx.co.id merupakan variabel dependen. Pengukuran variabel independen menggunakan skala rasio, meliputi :

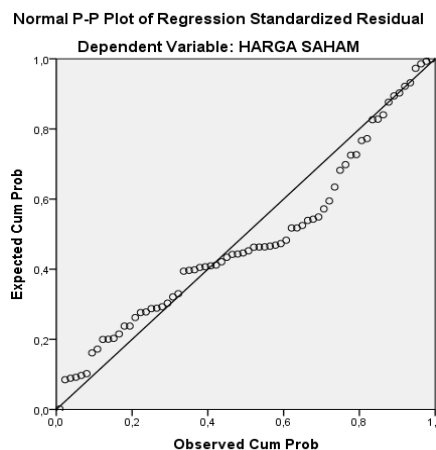
1. ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$
2. ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$
3. PER = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$

Analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik. setelah itu dilakukan pengujian regresi linear berganda termasuk *Partial t-test* dan *Simultaneous F Test* . Mengolah data melalui *Application IBM SPSS Statistics* versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas (*Normality test*)

Dalam model regresi, *Test data normality* digunakan menentukan data apa sudah terdistribusi normal, dinyatakan normal atau *Usual* apabila data plot yang menggambarkan data nyata mengikuti *Diagonal line* (Imam Ghozali, 2012 dalam Kurnia & Fitriani 2018). Hasil analisis data sebagai berikut :



Gambar 2. Output data Uji Normalitas

Dari grafik model regresi gambar 2 menjelaskan bahwa hasil analisis data sudah dikatakan berdistribusi normal dan data plotting mengikuti arah garis diagonal sehingga layak dinyatakan.

Uji Multikolinearitas (*Multicollinearity Test*)

Apabila nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai *VIF* < 10,00, variabel tidak terjadinya multikolinearitas. (Imam Ghozali, 2012 dalam Kurnia & Fitriani 2018). Hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 2. Output Data “*Multicollinearity Test*”
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-100,536	475,552		-,211	,833		

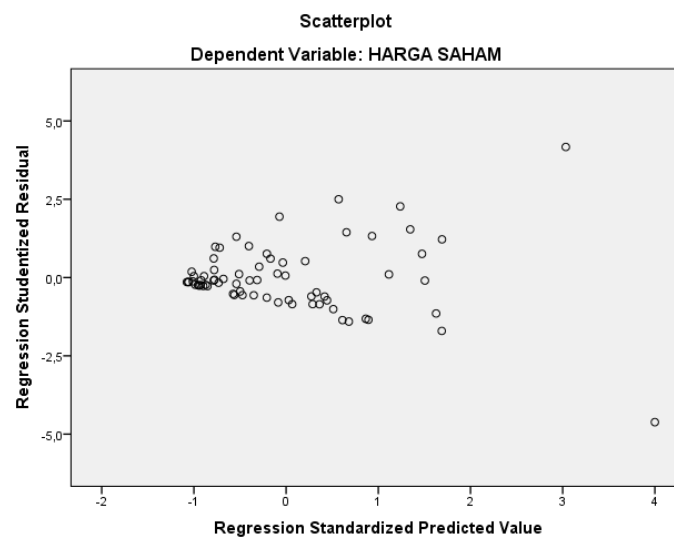
ROA	-11,487	269,979	-,006	-,043	,966	,455	2,199
ROE	283,513	68,736	,581	4,125	,000	,428	2,338
PER	3,221	,582	,534	5,532	,000	,910	1,098

a. Variabel dependen: HARGA SAHAM
 Sumber : olahan data 2023

Bahwa data pengujian *table 2* membuktikan tidak ada gejala Multikolinearitas, karena setiap variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar > 0,100 dapat diketahui nilai tolerance untuk ROA (X1) yaitu 0,455 lebih besar dari nilai 0,100 (0,455 > 0,100) dan nilai VIF yang di bawah < 10,00 bisa diketahui nilai VIF untuk ROA (X1) adalah 2,199 lebih kecil dari Nilai 10,00 (2,199 < 10,00).

Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity Test*)

Variabel ditentukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Jika titik-titik dalam scatterplot tidak bergelombang, diperluas, atau menyempit, tidak ada indikator heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2012 dalam Kurnia & Fitriani 2018). Hasil analisis data :



Gambar 3. Output Data Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 3, kesimpulannya bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, sebagaimana dibuktikan tidak membentuk pola dan titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y .

Uji Autokorelasi (*Autocorrelation Test*)

Tidak akan ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada di antara du dan (4-du) (Imam Ghozali, 2012 dalam Kurnia & Fitriani 2018). Berikut ini adalah analisis datanya:

**Tabel 3. Output Data “Autocorrelation Test”
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 ^a	,440	,414	2267,768	1,751

a. Prediktor: (Konstan), PER, ROA, ROE

b. Variabel dependen: *stock price*

Sumber : olahan data 2023

Pada tabel 3, Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan k (3) dan N (70) dengan signifikansi 5%. Dapat diketahui du (1,703) < Durbin Watson (1,751) < 4-du (2,297). Akibatnya, data yang ditunjukkan di atas tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Bahwa Nilai *correlation coefficient* R adalah 0,663 membuktikan adanya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas sebesar 66,3% artinya variabel terikat berhubungan kuat dengan variabel bebas karena nilai R diatas 50%. nilai koefisien determinasi R² adalah 0,440 artinya ROA (X1), ROE (X2) dan PER (X3) berpengaruh terhadap harga saham yaitu sebesar 44 % sedangkan 56 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *adjusted R* sebesar 0,414 artinya ROA, ROE, PER memiliki Pengaruh terhadap harga saham yaitu sebesar 41,4% sedangkan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini .

Uji Regresi Linear Berganda

Uji t Parsial (*Partial t-test*)

Apabila nilai sig. < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berikut data hasilnya :

Tabel 4. Output Data “Partial t-test” Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-100,536	475,552		-,211	,833		
ROA	-11,487	269,979	-,006	-,043	,966	,455	2,199
ROE	283,513	68,736	,581	4,125	,000	,428	2,338
PER	3,221	,582	,534	5,532	,000	,910	1,098

a. Variabel dependen : HARGA SAHAM

Sumber : olahan data 2023

Pada tabel 4, Untuk nilai ROA 0,966 > 0,05 maka kesimpulannya ROA (X1) tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* (Y). untuk ROE nilai 0,000 < 0,05 maka kesimpulannya ROE (X2) berpengaruh terhadap *Stock Price* (Y). untuk PER nilai 0,000 < 0,05 maka kesimpulannya PER (X3) berpengaruh terhadap *Stock Price* (Y).

Uji F Simultan (*Simultaneous F test*)

Jika nilai sig. < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut data hasilnya :

Tabel 5. Output Data Uji F Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	266534683,566	3	88844894,522	17,276	,000 ^b
Residual	339422935,134	66	5142771,744		
Total	605957618,700	69			

a. Variabel dependen : *stock price*

b. Prediktor : (konstan), PER, ROA, ROE

Sumber : olahan data 2023

Data tabel 5, untuk ROA, ROE, dan PER nilai 0,000 < 0,05 maka kesimpulannya *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Price to Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Stock Price*. Berikut ini adalah ringkasan hasil pengujiannya :

1. Pengaruh ROA secara parsial terhadap *Stock Price*
Diperoleh ROA nilai 0,966 > 0,05, dimana nilai tersebut paling besar dari pada tingkat signifikansinya. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan,
2. Pengaruh ROE secara parsial terhadap *Stock Price*

Diperoleh ROE nilai $0,000 < 0,05$, dimana nilai tersebut paling kecil dari pada tingkat signifikansinya. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan.

3. Pengaruh PER secara parsial terhadap *Stock Price*
Diperoleh PER nilai $0,000 < 0,05$, dimana nilai tersebut paling kecil dari pada tingkat signifikansinya. Hasil tersebut menjelaskan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan.
4. Pengaruh *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2) dan *Price to Earning Ratio* (X3) secara simultan terhadap *Stock Price*
ROA, ROE, dan PER nilai $0,000 < 0,05$, dimana nilai tersebut paling kecil dari pada tingkat signifikansinya, maka keputusan menolak H_0 berarti H_a diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa rasio sama – sama memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian Penelitian didapat pembahasan di bawah ini: Pertama Pengaruh ROA terhadap *Stock Price* menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan. artinya ROA pada perusahaan perbankan rata – rata mengalami penurunan di tahun 2021 – 2022 disebabkan oleh rata – rata laba bersih turun dan tidak dalam kondisi yang optimal sehingga Kondisi laba perusahaan perbankan belum mampu menjadi titik acuan bagi investor dalam mengevaluasi manajemen perusahaan. Selain itu ROA kurang menjadi pertimbangan bagi investor Karena bukan hanya faktor *assets* yang dipertimbangkan dalam menanamkan investasi saham ke perusahaan. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya Prasetya & Fitra (2022) menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Stock Price*. Berarti menandakan profitabilitas perusahaan perbankan, seberapa besar atau kecilnya tidak terpengaruh oleh *Stock Price*.

Kedua Pengaruh ROE terhadap *Stock Price* menunjukkan pengaruh signifikan. artinya ROE yang dihasilkan semakin tinggi berarti tingkat kemampuan perusahaan perbankan terus menerus dapat menguntungkan investor. Maka transaksi tersebut dapat meningkatkan saham perusahaan dan kenaikan harga selain itu memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Kondisi laba perusahaan perbankan dengan memanfaatkan ekuitasnya mampu menjadi titik acuan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjadi faktor bagi investor untuk menanamkan sahamnya di masa mendatang. Penelitian ini berlawanan pada penelitian sebelumnya oleh Kurnia & Fitriani (2018) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. berarti menandakan seberapa besar atau kecilnya keuntungan dari jumlah ekuitas perusahaan perbankan tidak mempunyai pengaruh pada pergerakan *Stock Price*.

Ketiga Pengaruh PER terhadap *Stock Price* menunjukkan pengaruh signifikan. artinya PER pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan, begitu juga harga saham akan naik. Perusahaan dengan rasio PER tinggi cenderung menambah nilai harga saham dan dianggap menguntungkan bagi investor. Investor memperhatikan PER sebagai aspek pengambilan keputusan karena kenaikan PER menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang lebih kuat dengan mendapatkan laba atas investasi. PER menjadi satu-satunya yang diamati oleh investor saat penanaman modal di pasar saham. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya Pratama & Panggiarti (2022) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. artinya semakin tinggi harga saham, semakin besar kemampuan PER di perusahaan perbankan.

Keempat Pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap *Stock Price* menunjukkan pengaruh signifikan. Hasilnya membuktikan bahwa secara bersama – sama rasio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Dengan meningkatnya rasio maka profitabilitas perusahaan perbankan dapat menaikkan harga saham bank. rasio ini adalah persentase kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang tujuannya investor ingin mendapatkan keuntungan. Jadi minat investor semakin tinggi membuat harga saham semakin naik dan memperoleh keuntungan saat menjual sahamnya kembali di kemudian hari. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya hasballah (2022) menyatakan bahwa ROA, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* perusahaan Perbankan. Berarti menandakan investor menggunakan rasio ini sebagai Pengambilan keputusan investasi dan Analisis kinerja keuangan saham perbankan.

KESIMPULAN

Pembahasan penelitian di atas maka ditarik kesimpulan berikut ini: Pertama, Variabel *Return on Assets* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* perbankan. Bahwa seberapa besar atau kecilnya keuntungan dari jumlah aset perusahaan perbankan tidak mempunyai pengaruh pada pergerakan *Stock price*. Kedua, Variabel *Return on Equity* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price* perbankan. artinya seberapa besar atau kecilnya keuntungan dari jumlah

ekuitas perusahaan perbankan mempunyai pengaruh pada pergerakan harga saham. Ketiga, Variabel *Price to Earning Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price* perbankan. artinya semakin tinggi harga saham, semakin besar kemampuan PER di perusahaan perbankan. Keempat, Variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2) dan *Price to Earning Ratio* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* perbankan. artinya Rasio terhadap laporan keuangan merupakan acuan penting dalam menilai kemampuan keuangan perusahaan, dan memiliki dampak besar pada pendapatan perusahaan perbankan. Untuk Rekomendasi Bagi Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pada penelitian tahun – tahun mendatang, melakukan periode tahun yang lebih panjang lebih dari dua tahun dan menambah variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi harga saham. Bagi Perusahaan lebih diperhatikan lagi pendapatan laba yang diperoleh sebagai pilihan investor dan calon investor saat pengambilan keputusan investasi saham. untuk investor dan calon investor perlu diperhatikan lagi rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE, PER karena berdampak terhadap harga saham yang bersifat fluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. 2020. “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4(2):92–98.
- Andyana, I. Made. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Chandrarin, Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hasballah, I. 2022. “Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014).” *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah* 9(2):188–206.
- Kurnia, D., & Fitriani, N. 2018. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.” *Jurnal Manajemen* 7(1):65–81.
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kelima. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Murhadi, Wenner R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetya, A., & Fitra, H. 2022. “Pengaruh ROE, ROA, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(4):712–725.
- Pratama, W. A., & Panggiarti, E. K. .. 2022. “Pengaruh Per, Roe, Dan Roa Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdapat Di LQ45 Tahun 2019 - 2020.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1(5):1177–1190.
- Sari, D. I. 2021. “Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.” *Jurnal Neraca* 5(1):1–14.

Internet

- <https://www.idxchannel.com/market-news/daftar-emiten-bank-di-bursa-efek-indonesia-2023>. diakses tanggal 29 maret 2023
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. diakses tanggal 30 Maret 2023